

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keterampilan menyimak dongeng pada subjek penelitian siswa kelas II SDN Pangulah Selatan II dilihat dari indikator keterampilan berbicara yang terdiri dari: Melafalkan ulang Kata yang di mendengarkan, Menentukan Kalimat Melalui Gambar Memahami teks sederhana dalam bentuk narasi. Dari ketiga indikator keterampilan menyimak dongeng tersebut terlihat bahwa ketiga subjek penelitian tersebut tidak ada yang mencapai skor 100, artinya tingkat kesulitan menyimak dongeng siswa tersebut masih tinggi.
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan dalam keterampilan menyimak dongeng pada siswa kelas II di SDN Pangulah Selatan II ialah faktor Lingkungan, faktor psikologis dan faktor pengalaman belakang. Faktor tersebut dihasilkan dari wawancara dengan subjek penelitian, wali kelas sekaligus guru mata pelajaran bahasa indonesia dan orang tua dari ketiga subjek penelitian tersebut.
3. Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan dalam keterampilan menyimak dongeng siswa adalah menerapkan metode, model, strategi seperti salah satunya dengan media pembelajaran yakni berupa media animasi audiovisual, dan pemberian motivasi. Kemudian untuk itu seorang guru harus memberikan pengajaran serta menambah hal-hal yang baru guna menghilangkan rasa bosan dan menambah rasa ketertarikan siswa tersebut terhadap pembelajaran menyimak dongeng.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diidentifikasi bahwa keterampilan menyimak merupakan unsur pokok yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di kemukakan beberapa implikasi dari hasil penelitian secara teoritis dan praktis, antara lain:

1. Implikasi teoritis

Pemilihan metode pembelajaran, model pembelajaran, serta strategi yang dapat mempengaruhi Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Berbenah diri dengan memberikan prestasi terhadap siswa dengan memperhatikan metode, model serta strategi yang baik, dan memberikan motivasi lebih terhadap siswa.

- a. pencapaian belajar siswa. Untuk pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat perbedaan prestasi belajar jika pembelajaran bahasa Indonesia hanya menggunakan metode ceramah dengan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode yang bervariasi.
- b. Timbulnya kesadaran guru dalam memperbaiki kualitas yang telah di laksanakan, terutama dalam materi pembelajaran menyimak dongeng pada siswa kelas II SD.
- c. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap belajar siswa. Diharapkan guru dapat memberikan motivasi terhadap siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Berbenah diri dengan memberikan prestasi terhadap siswa dengan memperhatikan metode, media dan strategi serta motivasi lebih terhadap siswa.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan diantaranya:

1. Bagi Guru

Diharapkan lebih dapat mengoptimalkan dengan pemberian metode-metode pembelajaran, model-model pembelajaran, serta strategi yang tepat guna meningkatkan keterampilan menyimak dongeng siswa-siswanya dan memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mampu menyimak dongeng dengan baik dengan memberikan penyemangat kepada siswa untuk menghilangkan rasa bosan saat pembelajaran menyimak dongeng.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mengikuti materi pembelajaran dengan sungguh-sungguh, untuk meningkatkan motivasi dan dapat memahami dalam melakukan kegiatan menyimak dongeng saat pembelajarannya berlangsung.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi pihak sekolah guna memberikan inovasi-inovasi yang baru dalam penyampaian pembelajaran menyimak dongeng siswa, hal tersebut harus dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan memiliki rasa ketertarikan dalam menyimak dongeng, dan pembelajaran menyimak dongeng dapat berlangsung dengan baik dan lancar.